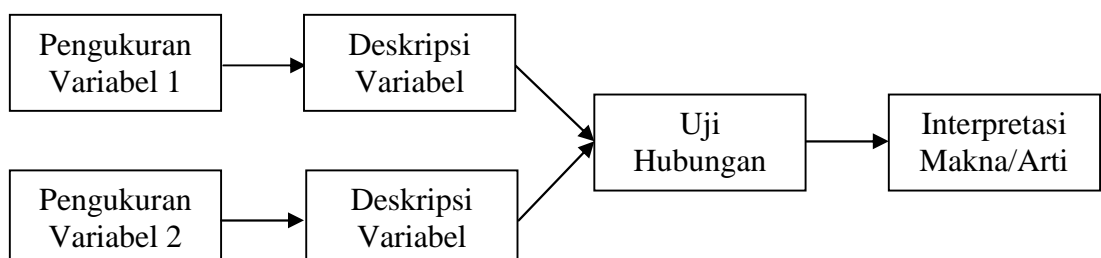


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan hasil akhir dari tahap pengambilan keputusan peneliti tentang bagaimana mengaplikasikan penelitian. Penelitian ini akan menggali informasi tentang hubungan antara persaingan antar saudara dan tingkat stres pada anak usia 4 hingga 9 tahun di Kelurahan Beji, Kecamatan Ungaran Timur, Kabupaten Semarang. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan desain analisis *cross-sectional*. Studi *cross-sectional* adalah studi yang menekankan hanya pada satu kali pengukuran atau waktu observasi terhadap data variabel bebas atau variabel terikat. Tidak semua subjek harus diamati pada hari atau waktu yang sama, tetapi variabel bebas atau variabel terikat hanya dievaluasi satu kali. Melalui penelitian ini akan diperoleh universalitas atau pengaruh fenomena (variabel bebas) yang berkaitan dengan penyebab (variabel terikat). (Nursalam, 2020).



Gambar 3.1 “Skema Penelitian Deskriptif Korelatif”

B. Lokasi Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian dilakukan di Kelurahan Beji, Kecamatan Ungaran Timur, Kabupaten Semarang, Provinsi Jawa Tengah.

2. Waktu penelitian

Studi akan dilakukan mulai 28 Januari hingga 3 Februari 2021.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi penelitian ini memenuhi standar yang diterapkan. Populasi yang digunakan oleh peneliti adalah populasi sasaran, yaitu populasi yang memenuhi kriteria pengambilan sampel dan merupakan tujuan akhir penelitian (Nursalam, 2020). Berdasarkan data Kelurahan Beji, Kecamatan Ungaran Timur, Kabupaten Semarang diperoleh data 594 anak usia 4-9 tahun yang bertempat tinggal di Kelurahan Beji Pertanggal pada tanggal 19 Januari 2021.

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin. Rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran Populasi

e = *Standard Error* (10% = 0,1)

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{594}{1 + 594(0,1)^2}$$

$$n = \frac{594}{1 + 594(0,01)}$$

$$n = \frac{594}{1 + 5,94}$$

$$n = \frac{594}{6,94}$$

$$n = 85,59$$

$$n = 86$$

Kesimpulan dari rumus Slovin adalah bahwa penelitian ini membutuhkan 86 sampel sebagai sumber daya. Untuk mendapatkan jumlah responden yang sama di wilayah RW, peneliti melakukan survei dengan persentase tertentu. Tabel 3.1 berikut mencantumkan data *cluster sampling* di Kelurahan Beji, Kecamatan Ungaran Timur.

Tabel 3.1 “Tabel *Cluster Sampling*”

RW	TOTAL	PRESENTASE TOTAL	HASIL PROPORSI
01	79 orang	$\frac{79}{594} \times 100\% = 13,29 = \mathbf{13,3\%}$	$13,3\% \times 86 = \mathbf{11 \text{ Orang}}$
02	84 orang	$\frac{84}{594} \times 100\% = 14,14 = \mathbf{14,1\%}$	$14,1\% \times 86 = \mathbf{12 \text{ Orang}}$
03	-	-	-
04	54 orang	$\frac{54}{594} \times 100\% = 9,09 = \mathbf{9,1\%}$	$9,1\% \times 86 = \mathbf{8 \text{ Orang}}$
05	29 orang	$\frac{29}{594} \times 100\% = 4,88 = \mathbf{4,9\%}$	$4,9\% \times 86 = \mathbf{4 \text{ Orang}}$
06	40 orang	$\frac{40}{594} \times 100\% = 6,73 = \mathbf{6,7\%}$	$6,7\% \times 86 = \mathbf{6 \text{ Orang}}$
07	19 orang	$\frac{19}{594} \times 100\% = 3,19 = \mathbf{3,2\%}$	$3,2\% \times 86 = \mathbf{3 \text{ Orang}}$
08	36 orang	$\frac{36}{594} \times 100\% = 6,06 = \mathbf{6,1\%}$	$6,1\% \times 86 = \mathbf{5 \text{ Orang}}$
09	31 orang	$\frac{31}{594} \times 100\% = 5,21 = \mathbf{5,2\%}$	$5,2\% \times 86 = \mathbf{5 \text{ Orang}}$

10	38 orang	$\frac{38}{594} \times 100\% = 6,39 = \mathbf{6,4\%}$	$6,4\% \times 86 = \mathbf{6 \text{ Orang}}$
11	44 orang	$\frac{44}{594} \times 100\% = 7,40 = \mathbf{7,4\%}$	$7,4\% \times 86 = \mathbf{6 \text{ Orang}}$
12	71 orang	$\frac{71}{594} \times 100\% = 11,9 = \mathbf{12\%}$	$12\% \times 86 = \mathbf{10 \text{ Orang}}$
13	69 orang	$\frac{69}{594} \times 100\% = 11,61 = \mathbf{11,6\%}$	$11,6\% \times 86 = \mathbf{10 \text{ Orang}}$
Total	594 orang	$\frac{594}{594} \times 100\% = 100 = \mathbf{100\%}$	$100\% \times 86 = \mathbf{86 \text{ Orang}}$

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *cluster sampling*, yaitu teknik pengelompokan sampel berdasarkan wilayah atau lokasi populasi (Nursalam, 2020). *Cluster sampling* yang digunakan oleh peneliti adalah *Two Stage Cluster Sampling* yakni suatu metode penarikan dua tahap. Tahap yang pertama adalah mengambil sebanyak “n” cluster dari “N” cluster dari populasi atau *primary sampling unit* dan tahap yang kedua adalah memilih sejumlah elemen dari unit-unit primer yang terpilih atau *secondary sampling unit*. Untuk *secondary sampling unit* peneliti menggunakan *purposive sampling*, yakni teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel di antara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti, sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya (Nursalam, 2020). Berdasarkan teknik *purposive sampling* peneliti menentukan kriteria sampel yakni standar sampel yang kemudian dibagi menjadi dua bagian yaitu inklusi dan eksklusif.

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan ciri umum dari objek penelitian yang sudah tercapai dan akan dipelajari dalam populasi sasaran. Peneliti menentukan kriteria seleksi sebagai berikut:

- 1) Anak-anak berusia 4 hingga 9 tahun yang tinggal di Kelurahan Beji, Kecamatan Ungaran Timur.
- 2) Setidaknya memiliki dua saudara kandung.
- 3) Anak-anak sangat kooperatif dan mau berpartisipasi dalam penelitian ini.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan / menghapus subjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi karena berbagai alasan. Peneliti menentukan kriteria eksklusi berikut:

- 1) Orang tua yang tidak mengizinkan anaknya berpartisipasi dalam penelitian.
- 2) Anak dengan *down syndrome*.

D. Definisi Operasional

Tabel 3.2 “Definisi Operasional Penelitian”

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Data
1.	<i>Independen Sibling Rivalry</i>	Adanya pertengkaran atau kecemburuan antar saudara untuk lebih menarik perhatian dari kedua orang	Kuesioner tersebut menggunakan <i>Sibling Conflict Strategy Scale</i> yang dirilis oleh Recchia pada tahun 2009 (dalam Wulandari et al., 2019)	Jika Anda mendapatkan jawaban 1) Ada persaingan antar saudara jika total skor lebih dari sama dengan 49 (≥ 49) 2) Tidak ada persaingan antar	Nominal

	tuanya.	Kriteria hasil saudara jika total diperoleh jika skor kurang dari 49 (<49) jawaban setiap pernyataan <i>sibling rivalry</i> diberi skor menggunakan skala likert: Tidak Pernah : 1 Jarang : 2 Kadang-kadang : 3 Sering : 4 Selalu : 5	Setelah itu, kodekan hasil dengan skor tertinggi pada hasil persaingan antar saudara yaitu: 1 = Tidak terjadi <i>sibling rivalry</i> 2 = Terjadi <i>sibling rivalry</i>	
2.	<i>Dependen</i> Tingkat Stress	Hasil penelitian tentang tingkat stres anak	Untuk mengukur tingkat stres anak peneliti menggunakan kuesioner PSS-C (<i>Perceived Stress Scale for Children</i>) dari (White, 2014) Kriteria hasil saudara jika total diperoleh jika skor kurang dari 49 (<49) jawaban setiap pernyataan tingkat stres diberi skor menggunakan skala likert: Tidak Pernah : 1 Jarang : 2 Kadang-kadang : 3 Selalu : 4	Jika Anda Ordinal mendapatkan jawaban 1) Skor total kurang dari 34 (<34) artinya tingkat stress ringan 2) Skor total 34 sampai 38 (34-38) artinya tingkat stress sedang 3) Skor total lebih dari sama dengan 38 (≥ 38) artinya tingkat stress tinggi

E. Pengumpulan Data

1. Jenis dan Sumber Data

a. Data Primer

Data utama penelitian ini berasal langsung dari narasumber peneliti menyebarkan kuesioner tentang *sibling rivalry* (termasuk perlakuan anak kepada saudara kandung) dan investigasi tingkat stres anak di Kelurahan Beji, Kecamatan Ungaran Timur,

b. Data Sekunder

Data pembantu yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data kepustakaan atau data di Kelurahan Beji, Kecamatan Ungaran Timur, Kabupaten Semarang.

2. Instrumen Penelitian

Alat penelitian adalah alat yang digunakan untuk pengumpulan data. Jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket adalah cara mengumpulkan data secara formal dari subjek untuk menjawab pertanyaan dalam bentuk tertulis (Nursalam, 2020).

a. Angket *sibling rivalry*

Penelitian ini menggunakan angket untuk mengukur kejadian persaingan antar saudara. Angket yang digunakan dari Recchia, yaitu "*Sibling Conflict Strategy Scale*" yang dikembangkan pada tahun 2009 (dalam Wulandari et al., 2019). Secara spesifik, terdapat 10 strategi konstruktif, diantaranya negosiasi emosional dan 10 strategi destruktif, yaitu serangan psikologis dan kekerasan fisik. Skor berupa skala likert (1: tidak pernah, 2: jarang, 3: terkadang, 4: sering, 5: selalu). Jika total skor lebih besar dari atau sama dengan 49 (≥ 49), berarti seseorang pernah mengalami *sibling rivalry*. Jika skor totalnya kurang dari 49 (< 49), berarti ia belum pernah mengalami *sibling rivalry*.

Tabel 3.3 “Kisi-Kisi Kuesioner *Sibling Rivalry*”

Variabel Penelitian	Indikator	Nomor Pertanyaan	Jumlah
<i>Sibling Rivalry</i>	Streategi	2,3, 6, 8, 9, 12, 14, 15, 17, 20	10
	Konstruktif		
	Strategi Destruktif	1, 4, 5, 7, 10, 11, 13, 16, 18, 19	10
Jumlah			20

b. Kuesioner tingkat stress pada anak

Penelitian ini menggunakan kuesioner PSS-C (*Perceived Stress Scale for Children*) oleh (White, 2014). Dalam PSS-C (*Perceived Stress Scale for Children*) terdapat 14 item pertanyaan dan evaluasi yang digunakan adalah skala likert (tidak pernah: 1, jarang: 2, terkadang: 3, sering: 4). Jika skor total kurang dari 34 (< 34) tingkat stres rendah; jika skor total antara 34 - 38 tingkat stres sedang; jika skor total lebih besar dari sama dengan 39 (≥ 39) tingkat stresnya tinggi..

Tabel 3.4 “Kisi-Kisi Kuesioner Skala Tingkat Stress Anak”

Variabel Penelitian	Indikator	Nomor Pertanyaan	Jumlah
Tingkat Stress Anak	Skala Stres	1,2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14	14
Jumlah			14

F. Etika Penelitian

Penelitian ini dilakukan setelah mendapat rekomendasi dari Universitas Ngudi Waluyo Semarang, kemudian menyerahkan surat

permohonan izin penelitian ke lokasi yang akan dijadikan lapangan penelitian. Setelah peneliti mendapat persetujuan atau izin penelitian, peneliti akan melakukan penelitian sesuai dengan pedoman etika berikut:

1. *Informed Consent*, Peneliti meminta persetujuan dari orang yang diwawancarai dengan memberikan surat persetujuan. Jika responden bersedia, responden menandatangani formulir persetujuan, jika responden menolak maka peneliti harus menghormati hak pasien.
2. *Anonymity*, Guna menjaga kerahasiaan sumber data, dalam penelitian ini nama-nama responden diganti dengan kode 01, 02, 03, dll untuk mencegah data diperoleh dari sumber tertentu.
3. *Confidentiality*, Peneliti menjelaskan proses pelaksanaan penelitian kepada narasumber, peneliti akan menyimpan data di lokasi khusus yang hanya dapat dibuka oleh peneliti, dan semua bentuk data hanya digunakan untuk tujuan penelitian.
4. *Veracity*, Peneliti pertama kali meminta persetujuan responden. Peneliti memberikan penjelasan lengkap tentang tujuan penelitian, prosedur dan manfaat penelitian.
5. *Beneficiency*, Proses penelitian didasarkan pada pertimbangan kepentingan orang yang diwawancarai.
6. *Non-maleficence*, Proses pengumpulan data dilakukan di lingkungan yang aman, dan di rumah orang yang diwawancarai, peneliti menetapkan posisi yang nyaman untuk orang yang diwawancarai selama proses pengukuran. Peneliti tidak diperbolehkan

menggunakan alat ukur yang berbahaya atau dapat membahayakan narasumber selama penelitian.

G. Prosedur Penelitian

Prosedur pengumpulan data dilakukan peneliti dengan tahapan sebagai berikut:

1. Mengelola lisensi penelitian
 - a. Mengelola izin penelitian dari Universitas Ngudi Waluyo Ungaran.
 - b. Mengelola izin penelitian ke KESBANGPOL Kabupaten Semarang.
 - c. Mengelola izin penelitian ke Kecamatan Ungaran Timur.
 - d. Peneliti menyerahkan surat izin ke Kelurahan Beji.
 - e. Peneliti mendapat surat persetujuan dari Kelurahan Beji.
 - f. Peneliti mengajukan surat izin kepada Kepala Rukun Warga di wilayah penelitian Kelurahan Beji.

2. Menentukan responden

Menentukan responden menurut kriteria inklusi.

3. Prosedur pengumpulan data
 - a. Pada Hari Senin, 18 Januari 2021 pukul 10.00 peneliti mendatangi kantor Kelurahan Beji dan meminta data mengenai anak usia 4 hingga 9 tahun di Kelurahan Beji, Kecamatan Ungaran, Kabupaten Semarang.
 - b. Setelah mendapatkan data dari Kelurahan Beji, peneliti menggunakan rumus Slovin untuk mendapatkan ukuran sampel dan meringkasnya

di setiap RW, sehingga narasumber yang diperoleh sama di setiap RW.

- c. Peneliti menyerahkan surat izin kepada ketua RW di wilayah Kelurahan Beji untuk mendapatkan izin dan meminta data tentang anak yang dapat dijadikan responden.
 - d. Peneliti menunggu persetujuan dosen pembimbing untuk langsung ke lapangan untuk penelitian.
 - e. Penelitian dilakukan mulai 28 Januari hingga 3 Februari 2021.
4. Pengumpulan data akhir

Peneliti mengumpulkan data dengan mengisi kuesioner yang diisi oleh responden, kemudian menganalisis datanya menggunakan SPSS 16.

H. Pengolahan Data

Dalam penelitian ini pengolahan data menggunakan program SPSS dengan tahapan sebagai berikut:

1. Editing

Pada tahap ini peneliti memeriksa daftar pernyataan yang disampaikan oleh narasumber. Peneliti memeriksa kelengkapan data yang diperoleh, termasuk identitas narasumber dan jawaban yang dipilih dalam *Sibling Conflict Strategy Scale* dan *PSS–C (Perceived Stress Scale for Children)*.

2. *Scoring* (menentukan nilai data)

Pada tahap ini diberikan skor atau nilai untuk jawaban masing-masing responden. Penilaian dan jawaban responden terhadap variabel *sibling rivalry* yaitu:

- a. Tidak Pernah = diberi skor 1
- b. Kadang-kadang = diberi skor 2
- c. Jarang = diberi skor 3
- d. Sering = diberi skor 4
- e. Selalu = diberi skor 5

Mengukur kejadian *sibling rivalry* peneliti menggunakan 20 pertanyaan dalam *Sibling Conflict Strategy Scale*. Hasil evaluasi penelitian menunjukkan bahwa tidak terjadi *sibling rivalry* dan terjadi *sibling rivalry* sebagai berikut:

- a. Tidak terjadi persaingan antar saudara : skor < 49

Jika dalam 20 pertanyaan skor responden lebih rendah dari 49

- b. Terjadi persaingan antar saudara : skor ≥ 49

Jika dalam 20 pertanyaan skor responden lebih besar dari atau sama dengan 49

Penilaian dan respon responden terhadap variabel skala tingkat stres anak yaitu:

- a. Tidak Pernah
- b. Kadang-kadang
- c. Sering

d. Selalu

Digunakan 14 pertanyaan dalam PSS-C (*Children's Perceived Stress Scale*) untuk mengukur skala tingkat stres anak. Hasil penelitian dinyatakan dalam bentuk stres ringan, sedang dan berat:

- a. Tingkat stress rendah : skor < 34

Jika dalam 14 pertanyaan tersebut skor responden kurang dari 34

- b. Tingkat stress sedang : skor $34 - 38$

Jika dalam 14 pertanyaan tersebut skor responden adalah 34 hingga 38

- c. Tingkat stress tinggi : skor ≥ 39

Jika dalam 14 pertanyaan tersebut skor responden lebih besar dari atau sama dengan 39

3. *Coding* (pemberian kode)

Kode tersebut berdasarkan nilai total tanggapan responden terhadap variabel persaingan antar saudara yaitu:

- a. Tidak terjadi *sibling rivalry* : diberi kode 1

- b. Terjadi *sibling rivalry* : diberi kode 2

Kode berdasarkan pada nilai total tanggapan responden terhadap variabel tingkat stres anak, yaitu:

- a. Tingkat stress ringan : diberi kode 1

- b. Tingkat stress sedang : diberi kode 2

- c. Tingkat stress tinggi : diberi kode 3

4. *Entry*

Input adalah proses menggunakan program SPSS (*Statistical Product Service Solutions*) tipe 16 untuk memasukkan data ke dalam komputer untuk analisis data lebih lanjut.

5. *Cleansing*

Cleansing adalah kegiatan mengecek data yang sudah masuk di SPSS. Tujuannya untuk memastikan bahwa semua data yang dimasukkan ke dalam SPSS sesuai dengan fakta yang ada, atau untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya kesalahan pada data yang dimasukkan, kemudian memperbaikinya.

6. *Tabulating*

Tabulasi adalah proses penghitungan hasil penelitian dengan bantuan program komputer untuk mendapatkan hasil perhitungan dari setiap variabel penelitian.

I. Analisis Data

Kemudian menganalisis data yang diolah secara bertahap sesuai dengan tujuan peneliti sebagai berikut:

1. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah menganalisis data masing-masing variabel sesuai dengan hasil penelitian, tujuannya adalah untuk mengidentifikasi variabel-variabel pada setiap penelitian secara terpisah dan mengungkapkannya dalam bentuk tabel distribusi frekuensi (Notoatmodjo, 2012).

Selain itu, sebagian orang berpendapat bahwa analisis univariat menganalisis variabel berupa distribusi frekuensi, mean, rasio, standar deviasi, variasi, median, mode, dll, untuk menguji kelayakan variabel tersebut dan mengetahui konten yang digunakan sebagai bahan penelitian dalam uraian (Giani, 2015 dalam Iii et al., 2016). Dalam penelitian ini dilakukan analisis univariat terhadap cakupan masing-masing variabel:

- a. Variabel Bebas : *Sibling Rivalry*
- b. Variabel Terikat : Tingkat Stress

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis dua variabel. Analisis bivariat digunakan untuk menghubungkan variabel *sibling rivalry* dengan variabel tingkat stres (Gani, 2015 dalam Iii et al., 2016). Dalam penelitian ini, analisis diuji menggunakan uji *Chi Square* pada aplikasi SPSS 16.

Tabel 3.5 “Syarat Uji *Chi Square*”

Syarat	Keterangan
(Nilai E) Sel yang lebih kecil dari 5 dan tidak boleh melebihi 20% dari total sel	Lanjut uji <i>chi square</i>
Jika tabel lebih dari 2 x 2	Gunakan uji <i>chi square</i> tanpa koreksi (<i>uncorrected</i>)
Jika tabel 3 x 2	Gunakan <i>chi square Yate's correction</i>
Jika tabelnya 2 x 2 ada sel yang $E < 5$	Gunakan <i>fisher exact</i>